

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 berjumlah 80 perusahaan. Metode penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan menghasilkan sampel 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis asosiatif terdiri dari beberapa uji yaitu pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji regresi linier sederhana, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022, konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,000%. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 1,6%. *Capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,1%.

**Kata kunci:** Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*

## **ABSTRACT**

*This study aims to empirically find out the Influence of Accounting Conservatism, Financial Distress and Capital Intensity on Tax Avoidance on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.*

*The population of this study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 totaling 80 companies. The research method uses nonprobability sampling with purposive sampling techniques by producing samples of 12 companies that meet the criteria. The research methods used are quantitative methods with descriptive and associative approaches. . This study used secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of each company and the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Associative analysis consists of several tests: hypothesis testing using tests, simple linear regression tests, correlation analysis and coefficient determination.*

*Based on the research results of the Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, accounting conservatism had no effect on taxavoidance with respect to the market it has an influence contribution of 0.000009%. Financial distribution has no effect on taxavoidance with an influence contribution of 1.6%. Capital intensity was influenced by taxavoidance with an influence contribution of 24.1%.*

***Keywords: Accounting Conservatism, Financial Distress, Capital Intensity,  
Tax Avoidance***